

## INTISARI

Rimpang temu kunci merupakan salah satu jenis rempah yang sering digunakan sebagai tanaman obat. Rimpang temu kunci memiliki berbagai macam kandungan kimiawi seperti flavonoid, kurkumin dan saponin memiliki pengaruh terhadap jumlah angiogenesis dalam penyembuhan luka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ekstrak rimpang temu kunci (*Kaempferia pandurata Roxb.*) terhadap jumlah angiogenesis pada proses penyembuhan ulkus traumatikus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah laboratorium eksperimental dan rancangan penelitian *post test only control group design*. Jumlah sampel penelitian adalah 24 ekor tikus *wistar* jantan dan dibagi dalam 4 kelompok terdiri dari kelompok kontrol (*aquadest*), kelompok perlakuan ekstrak rimpang temu kunci 20%, 40% dan 60%. Perlakuan dilakukan selama 7 hari dan tikus *wistar* jantan dimatikan pada hari ke 7. Hasil penelitian ini diuji dengan uji statistik parametrik *One Way ANOVA* dan *Post Hoc Test*.

Hasil uji statistik parametrik *One Way ANOVA* didapatkan nilai signifikansi 0.000 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan bermakna antar semua kelompok. Berdasarkan uji *Post Hoc* menunjukkan perbedaan bermakna antar kelompok kontrol (*aquadest*) dengan kelompok perlakuan ekstrak rimpang temu kunci 20%, 40% dan 60% yaitu  $p < 0,05$ . Perbandingan antara kelompok ekstrak 20% dan kelompok ekstrak 40% didapatkan nilai signifikansi 0,658 ( $p > 0,05$ ) yang berarti tidak terdapat perbedaan yang bermakna antar kelompok. Perbandingan antara kelompok ekstrak 20% dan 40% dengan kelompok ekstrak 60% menunjukkan perbedaan yang bermakna antar kelompok yaitu  $p < 0,05$ .

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak rimpang temu kunci (*Kaempferia pandurata Roxb.*) mempunyai pengaruh terhadap jumlah angiogenesis pada proses penyembuhan ulkus traumatikus. Ekstrak rimpang temu kunci konsentrasi 60% dalam penelitian ini merupakan konsentrasi efektif dalam meningkatkan jumlah angiogenesis.

**Kata kunci :** Rimpang temu kunci, Ulkus traumatikus, Angiogenesis

## ABSTRACT

*Temu kunci rhizoma one of type herbal plant that often used as medicinal plants. Temu kunci also has many chemical content like flavonoid, kurkumin, and saponin has an impact on angiogenesis amount in healing wounds. This study was to know the impact of temu kunci rhizoma to angiogenesis amount in order to healing ulcus traumaticus.*

*This type of study was laboratorium experimental and study design post test only control group design. Sample quantity is 24 wistar male and was divided into 4 group. Which is control group (aquadest), extract temu kunci rhizome 20%, 40%, and 60%. The treatment was proceed in 7 days and wistar male will kill in seventh day. The result of this study was tested by parametric statistic One Way ANOVA and Post Hoc Test.*

*The result of the statistic parametric test One Way ANOVA got the significant value 0,000 ( $p < 0,05$ ) and the conclusion was there's the difference in each other group. Based on Post Hoc Test show that the difference between control group (aquadest) and the treatment group extract 20%, 40%, 60% was  $p < 0,05$ . Extract group 20% and 40% got the significant value 0.658 ( $p > 0,05$ ) which is there's no difference in each other group. The ratio between extract 20%, 40% and extract 60% group show significant difference in each other group  $p < 0,05$ .*

*The result is temu kunci extract have the impact to angiogenesis amount in healing ulcus traumaticus proccess. In this study temu kunci 60% is the effective concentration to increase angiogenesis amount.*

**Keyword :** *Temu kunci rhizoma, Ulcus traumaticus, Angiogenesis*